

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Upaya kepolisian dalam mencegah pelanggaran lalu lintas oleh anak di bawah umur telah dilaksanakan melalui pendekatan pre-emptif, preventif, kuratif, dan adaptif. Upaya pre-emptif dilakukan melalui program *Police Go To School*, penyuluhan, sosialisasi, serta edukasi tertib berlalu lintas kepada pelajar sejak usia dini. Upaya preventif diwujudkan melalui patroli rutin, pengawasan pada jam masuk sekolah, pemasangan spanduk dan baliho imbauan, serta penerapan sistem *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) pada titik tertentu. Selain itu, upaya kuratif dilakukan melalui pembinaan, teguran lisan, dan surat peringatan terhadap pelajar yang melakukan pelanggaran, sedangkan upaya adaptif dilakukan dengan pendekatan persuasif yang mempertimbangkan kondisi sosial masyarakat seperti keterbatasan transportasi, jarak sekolah, dan kesibukan orang tua. Upaya kepolisian tersebut telah berjalan cukup efektif dari aspek penegak hukum dan substansi hukum, karena aturan serta pelaksanaan tugas kepolisian telah berjalan sesuai ketentuan. Namun efektivitas tersebut belum optimal karena masih dipengaruhi oleh faktor masyarakat dan budaya hukum yang permisif terhadap pelanggaran lalu lintas oleh anak di bawah umur. Dengan demikian, upaya kepolisian tidak hanya berorientasi pada penindakan hukum, tetapi juga lebih menekankan pendekatan edukatif, persuasif, dan perlindungan terhadap anak.

2. Kendala kepolisian dalam mencegah pelanggaran lalu lintas oleh anak di bawah umur dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Kendala eksternal meliputi rendahnya kesadaran hukum orang tua, budaya masyarakat yang permisif, pengaruh lingkungan sosial dan teman sebaya, kondisi psikologis remaja, serta keterbatasan transportasi umum bagi pelajar. Sementara itu, kendala internal meliputi keterbatasan personel dan sarana pengawasan, belum optimalnya jangkauan pengawasan, serta pendekatan penegakan hukum yang lebih mengedepankan pembinaan dibandingkan penindakan tegas terhadap anak di bawah umur. Selain itu, koordinasi dan sinergi antara kepolisian, sekolah, pemerintah daerah, tokoh agama, dan orang tua juga belum berjalan secara optimal.

B. Saran - Saran

1. Kepada Polres Tanah Laut, disarankan agar Satuan Lalu Lintas terus memperkuat program *Police Go To School* dengan inovasi metode sosialisasi yang lebih interaktif dan berbasis psikologi remaja agar lebih efektif membentuk kesadaran hukum. Selain itu, perlu peningkatan koordinasi dengan pemerintah daerah dan sekolah guna mendorong solusi konkret seperti pengawasan terpadu serta dukungan terhadap penyediaan transportasi alternatif bagi pelajar. Evaluasi berkala terhadap efektivitas pendekatan persuasif dan penegakan hukum juga perlu dilakukan agar efek jera tetap terjaga tanpa mengabaikan prinsip perlindungan anak.

2. Kepada Orang Tua, diharapkan agar orang tua lebih meningkatkan kesadaran hukum dan pengawasan terhadap anak, serta tidak memberikan izin atau fasilitas kendaraan bermotor kepada anak yang belum memenuhi persyaratan usia dan kepemilikan SIM. Orang tua perlu memahami bahwa keselamatan jiwa anak lebih utama dibandingkan kemudahan transportasi. Kerja sama aktif dengan pihak sekolah dan kepolisian juga sangat diperlukan dalam membangun budaya tertib berlalu lintas sejak dini.
3. Kepada Fakultas Syariah, disarankan agar fakultas terus mendorong pengembangan kajian hukum yang responsif terhadap persoalan sosial di masyarakat, khususnya dalam bidang hukum lalu lintas dan perlindungan anak. Selain itu, perlu ditingkatkan penelitian-penelitian berbasis empiris yang mampu memberikan rekomendasi kebijakan yang aplikatif bagi instansi penegak hukum dan pemerintah daerah.
4. Kepada Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan menambahkan perspektif pemerintah daerah, dinas perhubungan, maupun pihak sekolah secara lebih mendalam. Penelitian juga dapat dikembangkan melalui pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas program pencegahan secara statistik, sehingga menghasilkan rekomendasi yang lebih komprehensif dan berbasis data.